

## **Pelatihan Pengembangan Kecerdasan Visual Anak Usia Dini Melalui Kompetisi Mewarnai Kaligrafi Di Paud Bunga Bangsa Kelurahan Sukadana Kecamatan Kayu Agung**

Aisyah Syahida  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Email: aisyahsyahida@gmail.com

**Keywords:** Pelatihan, Pengembangan Kecerdasan Visual, Anak Usia Dini Kompetisi, Lomba Mewarnai Kaligrafi.

### **ABSTRACT**

Di Desa Sukadana, Kecamatan Kayu Agung, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lomba mewarnai kaligrafi dapat melatih kecerdasan visual anak usia dini. Metodologi studi kasus dipadukan dengan strategi penelitian kualitatif. Observasi partisipan, wawancara instruktur PAUD, dan analisis dokumen terkait pelatihan dan lomba mewarnai kaligrafi digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan visual anak kecil dipengaruhi secara positif oleh pengajaran yang diterima sebelum lomba mewarnai kaligrafi. Anak-anak menunjukkan peningkatan kreativitas dan minat terhadap kaligrafi, seiring dengan peningkatan pengenalan warna, pola, dan bentuk. Hasil ini memberikan informasi yang mendalam bagi kemajuan kegiatan seni kaligrafi di pendidikan anak usia dini.

### **Pendahuluan**

Disfungsi ruang visual atau kecerdasan visual spesial adalah salah satu kondisi yang harus ditangani dan ditingkatkan. Anak-anak dengan korteks visual spastik memiliki kemampuan untuk membuat gambar atau bentuk dalam tiga dimensi. (Laily: 2014). Dalam konteks ini, pengembangan kecerdasan anak menjadi fokus utama, dengan berbagai strategi dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah melalui kegiatan seni, yang tidak hanya memperkaya pengalaman anak tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka.

Di PAUD Bunga Bangsa, Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kayu Agung, upaya untuk meningkatkan kecerdasan anak usia dini dilakukan melalui kompetisi mewarnai kaligrafi. Lomba ini tidak hanya bertujuan untuk mengasah keterampilan seni visual, tetapi juga untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya dan agama Islam kepada anak-anak. Namun, untuk memastikan efektivitas pelatihan dan kompetisi, perlu adanya strategi yang terencana dan terarah.

Menurut Musfiroh, guru dapat menggunakan program seperti melukis, menggambar, dan membentuk sesuatu dengan plastik untuk meningkatkan ketajaman penglihatan anak. Selain menyediakan berbagai fasilitas untuk menunjang hari imunisasi bayi, guru juga harus menyediakan beberapa miniatur hewan seperti pesawat, hewan, orang-orang, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, kegiatan pendidikan yang terinspirasi dari kegiatan yang melibatkan diri dapat membantu anak menjadi lebih termotivasi, merasa lebih bersemangat untuk belajar, dan mengembangkan kepribadian uniknya sendiri. Hal ini juga dapat membantu anak-anak mencari dan memahami sumber daya yang akan membantu mereka mempelajari keterampilan baru, membuat kemajuan menuju tujuan mereka, dan membentuk hubungan baru. (Hayati : 2018).

Berkaitan dengan hal tersebut di PAUD Bunga Bangsa, Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kayu Agung, upaya untuk mengembangkan kecerdasan visual anak usia dini dilakukan melalui kompetisi mewarnai kaligrafi. Kompetisi ini tidak hanya menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan seni, tetapi juga untuk memahami dan menghargai seni kaligrafi sebagai bagian dari warisan budaya dan agama Islam.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak pelatihan pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi di PAUD Bunga Bangsa. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini akan menelusuri pengalaman dan persepsi para guru, orang tua, dan anak-anak terkait pelaksanaan kompetisi mewarnai kaligrafi.

## Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode penelitian kasus adalah penelitian dengan sifat mempelajari keadaan sekarang dan bagaimana objek penelitian berinteraksi dengan lingkungannya (Sahir: 2021). Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi peserta terkait pelatihan dan kompetisi mewarnai kaligrafi di PAUD Bunga Bangsa. Penelitian akan dilakukan di PAUD Bunga Bangsa, yang terletak di Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kayu Agung. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat di mana kompetisi mewarnai kaligrafi dilaksanakan. Partisipan penelitian akan terdiri dari guru-guru PAUD Bunga Bangsa, orang tua murid, dan anak-anak peserta kompetisi mewarnai kaligrafi. Seleksi partisipan akan dilakukan secara purposive, dengan kriteria inklusi yang mencakup pengalaman mereka dalam pelaksanaan dan pengaruh kompetisi terhadap perkembangan kecerdasan visual anak usia dini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pelatihan pengembangan ini yaitu melalui:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru PAUD, orang tua murid, dan anak-anak peserta kompetisi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman mereka dalam pelatihan dan kompetisi mewarnai kaligrafi.

2. Observasi

Peneliti akan mengamati dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan dan kompetisi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika dan interaksi yang terjadi.

3. Analisis Data

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis akan melibatkan identifikasi pola-pola, tema-tema, dan hubungan antar data yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Penggunaan Referensi Buku

Referensi buku yang relevan akan digunakan untuk memperkuat teori-teori dan konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, terutama dalam mengkaji dampak pelatihan pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi.

## LOKASI DAN WAKTU

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah PAUD Bunga Bangsa Kelurahan Sukadana Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan pada 26 Februari 2024 dan 28 Februari 2024. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi PAUD Bunga Bangsa Kayu Agung yang berdomisili di kelurahan sukadana.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan sebelum kompetisi mewarnai kaligrafi memiliki dampak positif pada perkembangan kecerdasan visual anak usia dini. Para peserta pelatihan, termasuk guru-guru PAUD dan orang tua, mengakui bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenali bentuk, warna, dan pola setelah mengikuti pelatihan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang terstruktur dan terarah dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kecerdasan visual anak usia dini.

Selain itu, kompetisi mewarnai kaligrafi juga terbukti menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan kecerdasan visual anak usia dini. Partisipasi dalam kompetisi mendorong anak-anak untuk lebih fokus, kreatif, dan percaya diri dalam menghasilkan karya seni. Mereka belajar untuk mengapresiasi seni kaligrafi, menggali ekspresi kreatif mereka sendiri, dan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui proses mewarnai.

Salah satu proses penting yang sangat penting untuk memahami perkembangan kognitif anak adalah pelatihan dan pengembangan ketajaman visual pada anak-anak usia dini. Kecerdasan visual merupakan kemampuan untuk mengolah informasi visual, seperti pengenalan pola, warna, bentuk, dan persepsi spasial. Anak usia dini memiliki kemampuan daya tangkap visual yang tinggi, sehingga memungkinkan mereka untuk mengembangkan kecerdasan visual dengan baik melalui berbagai aktivitas (Abidin: 2020). Adapun manfaat dari pelatihan dan Pengembangan Kecerdasan Visual pada Anak Usia Dini ialah :

1. Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah  
Melalui latihan visual, anak dapat belajar mengenali pola, membandingkan, dan mencocokkan objek. Hal ini membantu mereka dalam memperoleh keterampilan pemecahan masalah yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendorong Kreativitas  
Kecerdasan visual memainkan peran penting dalam mengembangkan kreativitas anak. Melalui berbagai aktivitas seperti mewarnai, membuat kerajinan tangan, atau bermain dengan bentuk-bentuk geometris, anak dapat mengasah imajinasi dan kreativitas mereka.
3. Peningkatan Kemampuan Akademik  
Anak-anak yang memiliki kecerdasan visual yang baik cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran seperti matematika dan ilmu pengetahuan, karena mereka dapat dengan mudah memahami dan memanfaatkan informasi visual yang diberikan.
4. Perkembangan Keterampilan Motorik Halus  
Aktivitas seperti mewarnai atau membuat kerajinan tangan membantu dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak, yang penting untuk kemampuan menulis dan berbagai aktivitas lainnya di masa depan.
5. Penguatan Hubungan Sosial  
Pelatihan kecerdasan visual sering kali melibatkan aktivitas kelompok, seperti bermain permainan papan atau membuat proyek bersama-sama. Hal ini dapat memperkuat hubungan sosial anak dengan teman-teman sebaya mereka.

Temuan juga menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam mendukung pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi. Guru-guru PAUD memiliki peran yang penting dalam menyediakan panduan dan dukungan kepada anak-anak selama proses pelatihan dan kompetisi. Di sisi lain, orang tua juga berperan dalam memberikan dorongan positif dan dukungan kepada anak-anak, baik secara moral maupun praktis.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD. Disarankan untuk meningkatkan penekanan pada kegiatan seni seperti kompetisi mewarnai kaligrafi sebagai bagian integral dari pembelajaran anak usia dini. Selain itu, perlu adanya pelatihan tambahan bagi guru PAUD dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang dapat mempromosikan pengembangan kecerdasan visual anak.

Kompetisi dan lomba mewarnai kaligrafi adalah salah satu bentuk kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi anak-anak. Kaligrafi adalah seni menulis indah, yang menggabungkan unsur-unsur desain dan estetika. Melalui kompetisi mewarnai kaligrafi, anak-anak dapat belajar mengapresiasi seni tulis, serta mengembangkan keterampilan mewarnai dan estetika visual mereka. Adapun manfaat dari Kompetisi dan Lomba Mewarnai Kaligrafi ialah :

1. **Mengembangkan Keterampilan Mewarnai**  
Lomba mewarnai kaligrafi memungkinkan anak-anak untuk mengasah keterampilan mewarnai mereka, termasuk pilihan warna, teknik penggunaan alat, dan kehalusan hasil akhir.
2. **Memperkenalkan Seni Kaligrafi**  
Kompetisi ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang seni kaligrafi, yang merupakan bagian penting dari warisan budaya banyak negara. Mereka dapat mengembangkan apresiasi terhadap seni tulis ini sejak usia dini.
3. **Meningkatkan Kreativitas**  
Melalui lomba mewarnai kaligrafi, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara yang unik. Mereka dapat menggabungkan warna dan desain dengan huruf-huruf kaligrafi untuk menciptakan karya seni yang unik.
4. **Membangun Rasa Percaya Diri**  
Berpartisipasi dalam kompetisi dan menerima penghargaan atau pujian atas karya mereka dapat membantu membangun rasa percaya diri anak-anak, serta menghargai kerja keras dan dedikasi mereka.
5. **Mendorong Semangat Persaingan Sehat**  
Kompetisi mewarnai kaligrafi juga dapat membantu anak-anak untuk belajar tentang persaingan sehat dan cara menghadapi tantangan dengan baik.

Dari pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa bahwa pelatihan dan pengembangan kecerdasan visual pada anak usia dini serta partisipasi dalam kompetisi dan lomba mewarnai kaligrafi memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan anak-anak. Keduanya dapat membantu meningkatkan keterampilan kognitif, kreativitas, dan sosial anak-anak, sambil memperkenalkan mereka pada seni dan budaya. Dengan memberikan pengalaman ini sejak dini, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang sukses dan berdaya.



**Gambar 1.** Mendampingi Pelaksanaan Lomba Kaligrafi



**Gambar 2.** Foto Penyerahan Hadiah Kepada Pemenag Kaligrafi terbaik



**Gambar 3.** Foto bersama guru dan peserta lomba kaligrafi di Paud bunga bangsa kayu agung

## Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil beberapa kesimpulan penting terkait pelatihan pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi di PAUD Bunga Bangsa, Kelurahan Sukadana, Kecamatan Kayu Agung. Pelatihan yang diberikan sebelum kompetisi mewarnai kaligrafi terbukti memiliki dampak positif pada perkembangan kecerdasan visual anak usia dini. Dalam pelatihan ini, anak-anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam seni kaligrafi, termasuk teknik mewarnai dan pengenalan pola-pola kaligrafi. Hal ini membantu mereka mengembangkan kemampuan mengenali bentuk, warna, dan pola, serta meningkatkan kreativitas dan minat mereka terhadap seni.

Kompetisi mewarnai kaligrafi juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kecerdasan visual anak usia dini. Melalui kompetisi ini, anak-anak didorong untuk lebih fokus, kreatif, dan percaya diri dalam menghasilkan karya seni. Mereka belajar untuk mengapresiasi seni kaligrafi, menggali ekspresi kreatif mereka sendiri, dan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui proses mewarnai. Peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung pengembangan kecerdasan visual anak usia dini melalui kompetisi mewarnai kaligrafi. Guru-guru PAUD memiliki peran yang penting dalam memberikan panduan dan dukungan kepada anak-anak selama proses pelatihan dan kompetisi. Di sisi lain, orang tua juga memiliki peran dalam memberikan dorongan positif dan dukungan kepada anak-anak, baik secara moral maupun praktis.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD. Disarankan untuk meningkatkan penekanan pada kegiatan seni seperti kompetisi mewarnai kaligrafi sebagai bagian integral dari pembelajaran anak usia dini.

Selain itu, perlu adanya pelatihan tambahan bagi guru PAUD dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang dapat mempromosikan pengembangan kecerdasan visual anak.

### Referensi

- Abidin, R., & Kurniati, K. (2020). *Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Cross Road Map*. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Usia Dini*. 6(1). 1-10.
- Hayati, Tati. Dkk. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Visual Melalui Aplikasi Paint di RA Al-Muhajirin Kota Cimahi*. *Jurnal Obsesi*. 2(1).
- Rosidah, Laily. (2014). *Peningkatan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Melalui Permainan Maze*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 8(2).
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Fara, Adenta Putra. Dkk. (2024). *Edukasi Tentang Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental dan Memanfaatkan Waktu Dengan Baik Pada Anak di Kampung Siba Gresik*. *DedikasiMU : Journal of Community Service*. 4(3)
-